

PETANI DIY BISA PANEN

Tak Ada Harga Gabah di Bawah HPP

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada November 2023 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 7.386,21 naik 1,50 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 7.277,27 per kg. Pada gabah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 5,63 persen dari Rp 6.511,76 menjadi Rp 6.878,26 per kg.pada November 2023.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati menyatakan Survei Harga Produsen Gabah selama November 2023 mencakup 52 observasi. Rinciannya berupa kualitas GKG sebanyak 29 observasi atau 55,77 persen, dan Gabah GKP sebanyak 23 observasi atau 44,23 persen. Berdasarkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) tingkat penggilingan, dari 52 observasi gabah kualitas GKG dan GKP tersebut, tidak terdapat harga gabah yang di bawah HPP.

"Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka penga-

manan harga gabah. Sebab fluktuasi harga gabah atau beras akan mempengaruhi komoditas lain, sehingga memicu inflasi atau deflasi secara umum," tuturnya di Yogyakarta, Rabu (6/12).

Herum mengatakan harga gabah tertinggi di tingkat petani Rp 7.800 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 7.900 per kg selama November 2023. Sementara harga terendah di tingkat petani dan tingkat penggilingan masing-masing sebesar Rp 6.700 per kg dan Rp 6.750 per kg.

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 7.800 per kg dengan varietas IR-64 terdapat di Kabupaten Sleman. Harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 7.400 per kg dengan varietas Inpari dan Sunggal terdapat di Kabupaten Sleman. Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 6.700,per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas Ciherang dan Mapan terdapat di Kabupaten Bantul," terang Herum. **(Ira)-f**

STIKES PANTI RAPIH YOGYAKARTA Berdayakan Masyarakat Produksi So Ikie



KR-Istimewa

STIKes Panti Rapih bina Kelompok Usaha Mina Mandiri dalam Pengembangan Produk So Ikie.

SLEMAN (KR) - STIKes Panti Rapih Yogyakarta menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat Dusun Bokesan, Kalurahan Sindumartani, Ngemplak, Sleman Oktober lalu. Melalui Kelompok Usaha Mina Man-

diri dengan Pengembangan Produk So Ikie (Sosis Ikan Nila-Algae).

"Sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini terlaksana kerja sama STIKes Panti Rapih Yogyakarta Unit Peneli-

tian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan Kemendikbudristek melalui jalur hibah Pengabdian Masyarakat Pemula di Bima (Basis Informasi Penelitian dan PKM)," tutur Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Fransisca Shinta Maharani kepada **KR**, Rabu (6/12).

Dijelaskan, pengabdian masyarakat dilatarbelakangi kebutuhan wawasan tentang makanan sehat, pengembangan usaha berbasis dasar ikan nila yang sudah dikembangkan dalam kelompok usaha Mina Mandiri di Dusun Bokesan. "Pengembangan yang dilakukan adalah produk sosis tinggi serat dengan memanfaatkan ikan nila dan algae (Sosis ikan nila-algae: So Ikie)," jelasnya. **(Vin)-f**

KEMAJUAN TEKNOLOGI TAK BISA DIHINDARI Penting Siapkan SDM Bertalenta Digital

YOGYA (KR) - Perkembangan dunia digital dan kemajuan teknologi informasi komunikasi tidak dapat dihindari. Bukan hanya sebagai tantangan, tapi para lulusan harus melihat ini sebagai suatu peluang dan kemajuan.

Apalagi mereka telah dibekali berbagai kemampuan serta mindset yang siap menghadapi disrupsi serta segala tantangan di dunia kerja.

"Menyiapkan SDM bertalenta digital penting, karena menjadi capaian yang membanggakan di tengah era disrupsi digital. Kemampuan mahasiswa dalam menghadapi perubahan telah disiapkan melalui pelaksanaan kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan dan proses pembelajaran. Serta praktik yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi

dan tantangan dunia kerja," kata Ketua STMM M-MTC Ir Noor Iza MSc saat mewisuda 250 lulusan periode II tahun 2023 dari 6 program studi di Auditorium kampus setempat, Rabu (6/12).

Noor Iza mengatakan, pihaknya selalu mendorong para lulusan untuk melakukan penguasaan teknologi digital. Hal itu penting karena perkembangannya yang sangat cepat dan bersifat disrupsi, kompleks, radikal dan evolusi.

Penguasaan teknologi digital merupakan kemampuan menggunakan



KR-Riyana Ekawati

Para lulusan STM MMTC mengikuti prosesi wisuda.

dan beradaptasi dengan teknologi digital terkini serta memahami tren teknologi digital yang akan masuk ke industri digital sesuai bidang keahlian masing-masing lulusan.

"Untuk menyiapkan talenta digital jangka panjang. Kami telah melakukan banyak perubahan dengan serangkaian strategi dan kebijakan untuk me-

ningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Badan Pengembangan SDM Kemenkominfo Dr Eng Hary Budiarto menyatakan, pengembangan SDM di perguruan tinggi menjadi aspek penting untuk mempersiapkan lulusan menjadi individu yang kompeten. **(Ria)-f**

GRAHAKARA GRAFIKA Komitmen FT UGM pada Pengelolaan Sampah Ideal



KR-Istimewa

TPS3R Grahakara Grafika FT UGM diresmikan.

di UGM, FT UGM harus mampu mengelola sampahnya dengan baik," katanya.

Menurutnya, terban-

gunnya TPS3R Grahakara Grafika merupakan pengembangan dari tempat sampah sebelumnya yang masih sederhana. Saat ini,

TPS3R Grahakara Grafika menjadi lebih representatif sebagai tempat pengelolaan sampah.

Lebih lanjut dijelaskan, fungsi ruang dibagi menjadi beberapa bagian. Ruang untuk sampah yang telah dipilah, serta ruang untuk mesin pengolahan sampah sapuan yang hasilnya dijadikan pupuk kompos untuk tanaman di seputar kampus. Sementara, di sisi luar, terdapat peralatan pengolahan sampah sisa makanan yang hasilnya dialirkan ke kolam lele dan tanaman sawi yang ditanam dengan sistem hidroponik. **(Dev)-f**

PANGGUNG

AYUDIA BING SLAMET Bangga Anaknya Finish di Aquathlon



KR-Istimewa

Ayudia bersama keluarga kecilnya.

ANAK semata wayang pasangan Ayudia Chaerani atau dikenal dengan Ayudia Bing Slamet dengan suaminya Ditto Percussion baru saja mencetak prestasi baru. Dibagikan di laman media sosial Ayudia, putranya yang bernama Dia Sekala Bumi berhasil menyelesaikan aquathlon pertamanya lewat program Ironkids yang digelar di Australia, akhir pekan lalu. Aquathlon adalah olahraga renang dan lari yang dilakukan dalam waktu berurutan tanpa jeda.

Pencapaian baru itu dirayakan oleh aktris yang turut memerankan film Buya Hamka tersebut dengan antusias. "Sekala FINISH STRONG Swim & Run!" tulis Ayudia Bing Slamet di sebuah unggahan video.

Kebanggaan atas apa yang berhasil dicapai Sekala diungkapkan Ayudia lewat beberapa unggahan. Dia menyebut keberanian Sekala membuatnya bangga dengan apa yang dilakukan putranya. "Respect Mama dan Dido untuk Sekala! ngalihin takutnya sendiri dari awal gak mau renang, sekarang mau renang, sekarang mau coba Swim & Run 50 meter dan 500 meter lari + finish happy & strong pula," ujarnya.

Program Ironkids yang diikuti Sekala merupakan olahraga aquathlon yang diikuti oleh anak usia 6 sampai 15 tahun. Program ini disebut Ayudia tidak memiliki peringkat seperti ajang lomba kebanyakan.

"Gak ada peringkat, gak ada nomor, ga ada yang menang atau kalah (setidaknya untuk usia Sekala saat ini), ketika Sekala bisa menyelesaikan, itulah yang mama harapkan bisa jadi bekal Sekala untuk bisa menaklukkan keraguan sendiri," tutur ibu satu orang anak tersebut.

Pencapaian baru yang diraih Dia Sekala Bumi juga membuat Ayudia menuliskan nasihat panjang untuk putra kecilnya. Tampak momen tersebut dijadikan sang ibu sebagai pembelajaran kehidupan untuk anaknya.

"Terus berpacu dengan waktu laju pribadi ya Nak! Hidup ke depan akan banyak tantangan! Kamu harus kuat untuk dapat melewatinya, taklukan dirimu sendiri! Mama dan Dido akan selalu ada di belakang Sekala," sambung Ayudia di caption. **(Awh)-f**

PAMERAN SALAM DAN BAHAGIA #2 ALUMNI UST

Pajang 102 Lukisan Karya 80 Perupa

PAMERAN seni rupa bertajuk 'Salam dan Bahagia #2' tahun 2023, digelar alumni lintas angkatan Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

Kegiatan ini dibuka oleh Jenderal TNI (Purn) Tyasno Sudarto (Dewan Pembina Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa dan Dewan Pembina Yayasan UST), di Galeri Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Selasa (5/12) sore. Pembukaan dihadiri Rektor UST Prof Drs Pardimin MPd PhD, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa UST Dr Moh Rusnoto Susanto SPd MSn MCE, Hajar Pamadhi, para perupa alumni lintas angkatan UST dan sejumlah perupa Yogyakarta yang ikut berpartisipasi memajang karya lukisnya. Pameran berlangsung hingga 16 Desember mendatang, buka mulai pukul 10.00-21.00, gratis dan untuk umum.

Pardimin mengatakan, pihaknya mendukung pameran yang dilaksanakan alumni Prodi Seni Rupa UST lintas angkatan ini.

Hal ini sangat penting karena bisa menjadi media interaksi antarperupa lintas alumni dan ekspresi kegelisahan berkarya kreatif dalam bentuk karya lukisan. Bahkan bisa menopang dan memajukan keberadaan UST. "Yang menggembirakan, selain memajang karya alumni UST, juga mendapat partisipasi dari sejumlah seniman perupa Yogyakarta, Amerika Serikat, Malaysia dan negara lainnya," papar Pardimin.

Ketua Panitia Pameran Drs FX Supriyono MDs menyebutkan, jumlah alumni Program Pendidikan Seni Rupa UST hingga kini telah mencapai ratusan yang terserap di dunia kerja menjadi pendidik (guru), wiraswasta juga seniman perupa.

Karena pendidikan seni rupa UST, benar-benar ditekankan pada kemampuan visual (skill), bukan sekadar teori saja. Sebagai bukti alumni ini ada yang menjadi widyaiswara sebagai pengajar, juga pekerja seni yang berkiprah hingga mancanegara dan prestasi lainnya yang tersebar di seluruh negeri.



KR-Khocil Birawa

Pameran 'Salam dan Bahagia #2' gelaran alumni lintas angkatan Seni Rupa UST di TBY.

"Pameran ini dapat menjadi momentum untuk menumbuhkan semangat terus menjalin persatuan di antara para alumni, dan semoga dapat memotivasi dalam berkarya kreatif," imbuh FX Supriyono.

Subono Kuncoro Mukti, Penanggung Jawab Pameran menjelaskan, pameran memajang 102

lukisan berbagai tema dan gaya, karya 80 perupa terdiri 70 alumni dan 10 partisipan seniman pelukis. Delapan perupa berdomisili di Yogya dan 72 perupa tinggal di luar DIY, seperti Merauke, Jakarta dan berbagai kota di Indonesia.

"Perupa dari mancanegara di antaranya Malaysia, AS dan Rusia," kata Subono. **(Cil)-f**

DISKUSI BERSAMA MASSIVE MUSIC

Pencipta Lagu Agar Melek Legalitas

DENGAN munculnya era platform digital, karya lagu sangat mudah dibajak dengan berbagai variasi.

Diharapkan para musik publish-

er bisa membantu melindungi hak dari karya pencipta lagu.

Tema tersebut dihadirkan dalam obrolan santai Massive Music di Piezo Kopi, belum lama ini. Ba-

nyak pembahasan seru dibalut santai berkaitan dengan ekosistem industri musik bersama pegiat musik seperti Pongki Barata, Franky Indrasmore, dan Aldri Dataviadi dari Massive Music.

Aldri Dataviadi mengatakan jika sebagai pencipta karya lagu selayaknya mendapatkan haknya pula secara adil baik dalam ekonomi, tapi juga hak moral.

"Dari segi ekonomi, sebagai pencipta lagu hak cipta lagu bisa diwariskan. Yaitu 75 tahun setelah lagu diciptakan. Bisa anak, istri, atau pihak yang diwariskan. Setelah 75 tahun sejak karya diciptakan, maka sudah menjadi public domain," tutur Aldri.

Pongki Barata pun menuturkan dengan adanya pemilihan musik publisher yang tepat, sang pencipta lagu bisa lebih fokus mencipta lagu.

"Karena sebelumnya tidak paham bagaimana sistem royalti atau hak dari pencipta lagu. Apalagi saat ini zaman digital saat ini, platform streaming telah meraja. Kita harus bisa memilih publishing yang berasosiasi pada platform agar jelas hak-hak kita," tutur Pongki.

Franky Indrasmore pun turut mengimbau agar para pencipta karya lagu melekat legalitas.

"Kita tidak akan tahu pemanfaatan lagu kita di luar sana. Kita sebaiknya masuk di music publisher yang bisa mengutamakan perlindungan akan karya lagu.

Karena saat ini banyak klaim prosentase dalam proses penciptaan lagu. Salah satu contoh, beberapa pencipta lagu yang lagunya sudah viral duluan, namun belum mendaftarkan ke publisher, kan repot," ucap Franky. **(*3)-f**



KR-Risbika Putri

Massive music bersama para musisi.